

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini banyak kita jumpai bank bank syariah yang ada di Indonesia. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan sebagai intermediasi yang berprinsip Islam. Walaupun bank syariah masih baru, namun bank syariah memiliki peran penting dalam ekonomi. Bank syariah mengalami peningkatan yang cukup signifikan selama empat tahun terakhir. Dengan perkembangannya diharapkan mampu meningkatkan kontribusi untuk memperkuat stabilitas perekonomian nasional. Perkembangan bank syariah di Indonesia bisa dilihat dalam perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank umum syariah.¹

Dilihat dari pesatnya perkembangan bank syariah di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat respon positif masyarakat sehingga dengan berkembangnya perbankan syariah diharap mampu menarik salah satu elemen masyarakat salah satunya mahasiswa saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang sejalur dengan perkembangan bank syariah yaitu dengan adanya salah satu program studi Ekonomi Syariah salah satunya pada Universitas Muhammadiyah Malang. Salah satu faktor yang mempengaruhi berkembangnya bank syariah

¹ Dewi Kartika, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016.*

dilingkungan mahasiswa adalah dengan adanya mata kuliah yang mempelajari tentang keunggulan dari ekonomi syariah.²

Pemahaman adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui objek. Pemahaman riba adalah dimana seseorang mengerti secara menyeluruh dengan apa itu riba. Riba yang berarti Ziyadah (tambahan). Dalam pengertian lain riba juga berarti tumbuh dan membesar³. Sedangkan menurut istilah, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil.

Sepintas tidak ada perbedaan antara menjadi nasabah bank konvensional dan bank syariah. Namun kalau dicermati ada keunggulan apabila menjadi nasabah di perbankan syariah. Keunggulan tersebut bersumber pada basis syariah yang mendasari operasinya. Dalam konsep hubungan bank dan penabung untuk bank konvensional, bank menjadi debitur dan nasabah menjadi kreditur. Di perbankan syariah, nasabah merupakan mitra bank sekaligus investor bagi bank.⁴

Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu Fiqih Muamalah. Informasi terakhir yang didapatkan dari bagian akademik kemahasiswaan jurusan Ekonomi Syariah 2019, jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah yang masih aktif angkatan 2016 sebanyak 91 mahasiswa. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa tentunya lebih

² Dewi Kartika, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016*.

³ Nurul Ichsan Hasan. *Perbankan Syariah (sebuah pengantar)*. (Ciputat: GP Press Group, 2014) . 54

⁴ Dewi Kartika, *Pengaruh Pemahaman Mahasiswa Perbankan Syariah atas Bagi Hasil dan Bunga terhadap Minat menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Surakarta Angkatan 2014-2016*.

paham tentang prinsip-prinsip ajaran Islam. Apalagi dalam program studi Ekonomi Syariah tentunya mempelajari ilmu islam, fiqh, dan bagaimana bermuamalat syar'i.

Dengan melihat kondisi sekarang tentang perkembangan Bank Syariah yang sangat pesat, maka seberapa jauh pemahaman mahasiswa Ekonomi Syariah mengenai riba. Melihat kondisi tersebut, maka penulis memilih objek Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang karena ingin mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman mahasiswa ekonomi syariah tentang riba terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. jika dilihat mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang juga masyarakat yang berpendidikan tinggi dan tentunya paham hukum islam dan masalah perbankan syariah.

Berdasarkan pada hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Pemahaman Mahasiswa tentang Riba Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Studi Pada Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang 2016”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah di paparkan di atas maka masalah pokok dalam penelitian ini :

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa tentang riba?
2. Bagaimana minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah pemahaman mahasiswa tentang riba berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas maka tujuan dari penelitian ini :

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa tentang riba
2. Mengatahui minat mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah
3. Mengetahui pemahaman mahasiswa tentang riba berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran terkait pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan dan memecahkan suatu permasalahan perusahaan dengan menggunakan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi perusahaan khususnya yang berkaitan dengan riba terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

3. Manfaat Ilmiah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pemahaman mahasiswa tentang riba terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka objek penelitian yang digunakan adalah Mahasiswa aktif Ekonomi syariah Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2016. Adapun penelitian ini membatasi objek diteliti antara lain:

1. Minat menjadi nasabah bank syariah diukur menggunakan pemahaman mahasiswa mengenai konsep Riba.
2. Mahasiswa Ekonomi Syariah yang sudah mengambil mata kuliah Fiqih Muamalah, angkatan 2016